

سُورَةُ الْحَيِّ الْقَيُّومِ Seri Ayat Kursi : Makna Dibalik Sifat

<"xml encoding="UTF-8?">

Dalam seri tafsir ayat kursi, kita telah sampai kepada sifat-sifat Allah yang termuat
?didalamnya. Apa saja sifat-sifat tersebut

.Maha Hidup (الْحَيُّ)

yaitu Maha Hidup. Karena semua (الْحَيُّ) Sifat pertama yang disebutkan dalam ayat kursi adalah
.sifat tidak akan berarti tanpa adanya sifat ini

Tanda-tanda kehidupan yang kita ketahui adalah tumbuh, berkembang, bergerak, merasa,
mendengar dan masih banyak yang lainnya. Namun berbeda jika dinisbatkan kepada Allah,
bukan tanda-tanda ini yang dimaksud sifat Allah Yang Maha Hidup. Jauhkan semua makna
.kehidupan dari benak kita, karena kehidupan Allah tidak akan pernah mampu kita bayangkan

لَيْسَ كَمِثْلِهِ شَيْءٌ

(Tidak ada sesuatu pun yang serupa dengan Dia." (QS.asy-Syura:11"

adalah bahwa Dia adalah Dzat yang Maha Mengetahui (الْحَيُّ) Arti sifat Allah Yang Maha Hidup
(العالم) dan Maha Berkuasa atas segala sesuatu (القادر).

Segala sesuatu selain Allah pernah didahului oleh ketiadaan, sementara Dia adalah Dzat yang
tidak pernah didahului oleh ketiadaan dan tidak diakhiri dengan kematian. Selain Allah akan
.mati karena kehidupan mereka bergantung dengan Dzat yang Memberinya kehidupan

إِنَّكَ مَيِّتٌ وَإِنَّهُمْ مَّيِّتُونَ

Sesungguhnya engkau (Muhammad) akan mati dan mereka akan mati (pula)." (QS.az-"
(Zumar:30

Sementara Dzat Allah tidak bergantung kepada apapun. Dia adalah Dzat yang Kemampuannya
tak terbatas. Dia adalah Yang Maha Hidup dan Yang Memberi Kehidupan. Karena itu Allah
,Berfirman

وَتَوَكَّلْ عَلَى الْحَيِّ الَّذِي لَا يَمُوتُ

(Dan bertawakallah kepada Allah Yang Hidup, Yang tidak mati.” (QS.al-Furqan:58“

Seakan ayat ini ingin mengajarkan agar kita jangan menyandarkan diri dan berharap kepada .sesuatu yang akan mati. Berharaplah hanya kepada Dzat yang tidak pernah akan mati

(Yang Mengurus (makhluk-Nya (الْقَيُّومُ)

adalah Sighoh Mubalaghah yang memiliki makna terus menerus. Yakni (الْقَيُّومُ) Bentuk kata Allah adalah Dzat yang Mengurus dan Mengatur makhluk-Nya dari awal penciptaan hingga .akhir. Dia tidak pernah Membiarkan makhluk-Nya sendirian

وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ تَقُومَ السَّمَاءُ وَالْأَرْضُ بِأَمْرِهِ

Dan di antara tanda-tanda (kebesaran)-Nya ialah berdirinya langit dan bumi dengan“
(kehendak-Nya.” (QS.ar-Rum:25

Siapa yang menjaga dan mengatur tegaknya langit dan bumi? Tentu tidak ada yang mampu .menjaganya kecuali Allah swt

Dari dua sifat yang disebutkan, ayat kursi ingin mengajari kita tentang tauhid yang sebenarnya. Setelah Meng-Esakan Allah maka yakinlah bahwa Dia lah yang Mengatur segalanya. Jangan pernah pesimis dan putus asa. Tenangkan hati karena dibalik segala urusan ada Al-Hayyul .Qoyyum, yang telah Mengatur segalanya

Sifat Al-Qoyyum juga termasuk dari Ismullahil a’dzam, yaitu Nama Allah yang Teragung. Tanda dari Ismullahil a’dzam adalah jika kita berdoa kepada Allah dengan Menggunakan nama .ini, maka doa kita akan dikabulkan

Sebagian riwayat menyebutkan bahwa Ismullahil a’dzam terdapat dalam tiga surat dalam Al-Qur’an yaitu Al-Baqarah, Ali Imran dan Thaha. Dan ternyata, sifat Al-Qayyum hanya terdapat .dalam tiga surat tersebut

Ayat kursi menjadi agung salah satunya karena mengandung Ismullahil a’dzam. Dan kali ini kita akan menutup kajian ini dengan doa dari Sayyidah Fatimah yang diajarkan oleh ayahnya, .Rasulullah saw

Doa ini mengandung dua nama Allah yang Agung yaitu Ya Hayyu Ya Qayyum. Dan doa ini juga . menjadi hirz (penjagaan) yang selalu beliau amalkan setiap hari

يَا حَيُّ يَا قَيُّوْمَ ، بِرَحْمَتِكَ أَسْتَغِيْثُ فَأَغْنِنِيْ ، وَلَا تَكِلْنِيْ إِلَى نَفْسِيْ طَرْفَةَ عَيْنٍ ، وَأَصْلِحْ لِيْ شَأْنِيْ كُلَّهُ

Wahai Yang Maha Hidup lagi Maha Mengatur, dengan rahmat-Mu aku memohon pertolongan“
maka tolonglah aku. Dan janganlah Engkau pasrahkan aku kepada diriku sekajap matapun.
”.Dan perbaikilah segala urusanku